

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari semua siklus yaitu siklus I dan siklus II dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dalam konsep daur air kelas V SD Negeri Cilegon IX diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas melalui penerapan model *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dalam konsep Daur Air sudah terlihat baik, karena terlihat dari semua aspek dalam pembelajaran yaitu dalam penyampaian suatu materi, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran *make a match*, dapat memberikan sebuah motivasi kepada siswa serta dapat melakukan evaluasi yang dilaksanakan dengan baik sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penerapan model *make a match* merupakan suatu hal yang sangat baru bagi siswa, karena sebelumnya seluruh siswa belum pernah belajar dengan menggunakan media maupun model seperti ini. Sehingga dalam pembelajaran seluruh siswa terlihat sangat aktif dalam bekerjasama, berinteraksi dengan teman menjadi lebih erat dan sangat bersemangat pada saat pembelajaran.
2. Hasil penerapan model *make a match* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep Daur air sudah meningkat hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada tahap siklus I dan II , yang mana pada siklus I mencapai ketuntasan sebesar 36,84% dan pada siklus II mencapai ketuntasan sebesar 81,57%

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu disampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan guru agar menerapkan beberapa model pembelajaran didalam proses belajar mengajar dikelas salah satunya model *make a match* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran ini memiliki kelebihan yaitu terdapat unsur permainan sehingga dapat melatih keberanian siswa dikelas dan juga bisa melatih siswa agar bagaimana dapat bekerjasama dengan baik dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan agar memperbanyak buku sebagai sumber belajar sehingga tidak terpaku pada satu buku saja, karena akan memperluas pengetahuan siswa .

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dalam menggunakan model *make a match* ini harus dipersiapkan dengan matang yaitu membutuhkan banyak waktu serta membutuhkan kesabaran dalam pengkondisian siswa yang sangat ramai. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki peneliti untuk itu diharapkan agar dapat dimaklumi dan akan menjadi bahan perbaikan dilain kesempatan.



PGSD UPI Kampus Serang

Ifah Mudalifah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP DAUR AIR DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu